

## Edukasi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM

Trisulo, Kresensia Berliana Lawi,

Indra Polma Sianturi, Danny Haryanto Napitupulu

Politeknik Keuangan Negara STAN, Sektor V, Jl. Bintaro Utama 5, Jurang Manggu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222, Indonesia

### Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are trading businesses or economic activities carried out by individuals or groups of people who have a role in Indonesia's economic development. The existence of MSMEs which have a major role in the economy needs to be maintained and developed so that they can provide more benefits for the community and the Indonesian economy. The problem for MSMEs today is the lack of ability and knowledge in the field of accounting, especially in recording and making financial reports. The PKN STAN Community Service Program is integrated with the Student Work Lecture (KKM) conducted by the Ak 106 group to help MSME actors to have the ability to manage their finances. The activity focused on providing technical guidance related to the use of SME Accounting applications to partners who own Halal Mart SMEs in Duri City, Bengkalis Regency, Riau. The method used in educating the use of SME Applications is the training and visiting system (LAKU) method, intending to help partners record and prepare financial reports. As a result of these activities, MSME Halal Mart partners can use the Android-based SME Accounting application and realize the benefits and ease of recording accounting using the application.

### Sari Pati

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan atau kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau sekumpulan orang yang memiliki peran dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM yang memiliki peran besar terhadap perekonomian perlu dipertahankan serta dikembangkan sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat serta perekonomian Indonesia. Permasalahan bagi UMKM saat ini adalah kurangnya kemampuan serta pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya pada pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan. Program Pengabdian pada Masyarakat PKN STAN diintegrasikan dengan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilakukan oleh kelompok Ak 106 bermaksud membantu pelaku UMKM agar memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya. Kegiatan difokuskan memberi bimbingan teknis terkait penggunaan aplikasi Akuntansi UKM kepada mitra pemilik UMKM Halal Mart di kota Duri, Kabupaten Bengkalis, Riau. Metode yang digunakan dalam edukasi penggunaan Aplikasi UKM adalah metode sistem latihan dan kunjungan (LAKU), dengan tujuan membantu mitra melakukan pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan Hasil dari kegiatan tersebut, mitra UMKM Halal Mart mampu menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis android serta menyadari manfaat dan kemudahan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi tersebut.

### Keywords:

MSMEs,  
financial reports,  
SME accounting

### Kata Kunci:

UMKM,  
laporan keuangan,  
Akuntansi UKM

### Corresponding Author:

Trisula  
Email:  
trisula@pknstan.ac.id

Copyright © 2022 by Authors,  
Published by JPMI  
This is an open access article  
under the CC BY-SA License

## PENDAHULUAN

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada, seperti pembiayaan usaha, peningkatan pelanggan, pemasaran usaha, dan manajemen arus kas, terlebih lagi di masa pandemi yang melanda (Limanseto, 2021)

Manajemen arus kas merupakan hal yang penting bagi setiap pelaku usaha dalam menjalankan usaha. Adapun tujuan utama adalah kontinuitas dari usaha yang dijalankan. Manajemen kas adalah suatu aktivitas mengelola keuangan yang ada di dalam perusahaan sedemikian rupa dengan memaksimalkan pemanfaatan kas tanpa mengabaikan saldo kas. Tujuan manajemen kas sendiri adalah menjaga agar saldo kas cukup untuk menjaga agar aktivitas usaha tetap berjalan normal (Dr. Ir. Agus Zainul Arifin & Aziz, 2018). Manajemen kas sangat diperlukan guna menjaga dan memantapkan kelancaran operasional perusahaan (Liza et al., 2004). Faktanya, tidak banyak pelaku usaha UMKM yang memiliki pemahaman dan menerapkan manajemen kas yang baik, seperti pencatatan ataupun pembukuan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Aplikasi akuntansi adalah salah satu wujud perkembangan teknologi di bidang akuntansi yang sudah menjadi salah satu kebutuhan perusahaan untuk menunjang dalam pencatatan keuangan (Kabir et al., 2015). Seiring dengan era industri 4.0, tentunya sudah menjadi keharusan bagi semua pelaku usaha menerapkan teknologi dalam membantu melakukan kegiatan usaha, khususnya pada manajemen arus kas usaha yang dilakukan. Dengan adanya manajemen kas yang baik, yaitu pencatatan atau pembukuan keuangan UMKM yang jelas. Manajemen kas terutama dalam bentuk laporan penerimaan dan pengeluaran kas sangat diperlukan guna menakar kondisi kesehatan keuangan para UMKM. Manajemen kas juga menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan para pelaku UMKM untuk menjaga eksistensi bisnisnya (Maryati & Listya, 2020). Perlu menjadi menjadi bahan evaluasi dan langkah selanjutnya yang diambil oleh pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

Beberapa provider mengembangkan aplikasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM. Terdapat beberapa aplikasi akuntansi berbasis android yang dapat digunakan untuk memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan, misalnya adalah aplikasi akuntansi "UKM-ID" (Hetika & Faidah, 2020).

Penggunaan Software akuntansi Online menjadi penting karena dapat memudahkan pengelolaan keuangan secara terperinci, serta menghindari terjadi banyak kekeliruan. Pengendalian suatu sistem berbasis Online dilakukan dengan memberi otorisasi berdasarkan kriteria tertentu terhadap para user. Salah Metode dalam pengendalian ini digunakan sebagai upaya pencegahan pada hal tidak diinginkan akibat kelalaian (Rahardja et al., 2018). Aplikasi akuntansi untuk UKM biasanya dirancang khusus bagi UMKM, merupakan sebuah perangkat lunak atau software yang dirancang agar memudahkan pengusaha UKM mengelola keuangan mereka mulai dari pencatatan semua transaksi hingga pembuatan laporan yang otomatis dan akurat (*Aplikasi Akuntansi UKM Yang Lebih Efisien Dan Menguntungkan*, 2021).

Dengan adanya aplikasi ini, manajemen kas dapat dilakukan oleh pelaku UMKM dengan mudah dan praktis dan berbasis aplikasi yang canggih.

Pada kesempatan ini, mitra pengabdian masyarakat adalah salah satu UMKM di kota Duri bernama “Halal Mart” yang menjual kebutuhan pangan sehari-hari, seperti beras, telur, minuman kemasan, jajanan, dan kebutuhan pangan lainnya. UMKM ini berada di Jalan Persada, Gang Buntu No.4 Duri, Riau. Kota Duri adalah ibu kota kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. UMKM Halal Mart ini terletak di kota dan juga dekat dengan pemukiman masyarakat. Tidak banyak UMKM yang sejenis di wilayah ini berjalan dengan baik dan mampu bertahan sampai sekarang.

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan sosialisasi serta edukasi penggunaan salah satu Aplikasi Akuntansi UKM dengan basis android, diharapkan mitra pengabdian masyarakat ini dapat melakukan manajemen kas yang baik kedepannya sehingga terwujudnya kontinuitas dari usaha yang dilakukan.

### **Analisis Situasi**

Akuntansi merupakan salah satu bidang yang sangat diperlukan dalam menjalankan usaha seperti UMKM. Kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM dalam bidang akuntansi membuat mereka kesulitan untuk melakukan pencatatan akuntansi terutama menyusun laporan keuangan yang benar. Selain itu, masih banyak pelaku UMKM yang menganggap akuntansi tidak begitu penting dalam menjalankan usaha mereka karena merasa bahwa melakukan pencatatan, pembukuan atau penyusunan laporan keuangan merepotkan dan memakan waktu sehingga hanya berfokus pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran manual dan sederhana. Padahal dengan menerapkan akuntansi terutama membuat pelaporan keuangan dalam menjalankan usaha akan membantu para pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja usaha yang mereka jalankan, serta mengawasi dan mengontrol persediaan barang.

Pada masa sekarang ini, teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat dan turut membantu kita dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaan dengan lebih mudah. Di sisi lain, ketergantungan terhadap teknologi semakin besar. Perkembangan teknologi demikian ini juga dirasakan oleh para pelaku UMKM. Pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM yang terbatas kesulitan melakukan pencatatan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang melakukan pengelolaan keuangan mereka secara manual. Perlu adanya pelatihan khusus bagi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi untuk mengelola keuangan usaha mereka.

Kelemahan UMKM pada umumnya kurang disiplin dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Kendala perilaku ini diharapkan dapat diatasi dengan penggunaan aplikasi akuntansi UMKM yang *mobile* dengan media *gadget*, sekaligus sebagai upaya peningkatan kesadaran membayar pajak bagi pelaku UMKM (Muljanto, 2020).

### **Permasalahan Mitra**

Program Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dengan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) melakukan upaya edukasi terhadap salah satu UKM untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Kelompok KKM Ak 106 melalui kegiatan Pengabdian berinisiatif membantu mitra pemilik UMKM Halal Mart (*Ibu Ilna*) melalui edukasi serta bimbingan teknis terkait penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dengan menggunakan *smartphone*. Tujuan dari pemberian edukasi ini adalah agar Ibu Ilna terbantu dalam melakukan pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, Ibu Ilna akan mendapatkan banyak sekali keuntungan seperti menghemat waktu dalam melakukan pencatatan atas transaksi, mempermudah dalam melakukan pengelolaan biaya, serta membuat laporan keuangan jauh lebih mudah.

### **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di UMKM Halal Mart, yaitu bidang usaha dagang barang pangan sehari-hari yang beralamat di Jalan Persada Gg Buntu No.4, Duri, Riau. Tim Pengabdian Masyarakat secara langsung melakukan kunjungan ke tempat usaha tersebut dan menanyakan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Dalam pengabdian masyarakat ini objeknya hanya satu, yaitu UMKM Halal Mart, maka digunakan Metode Berdasarkan Pendekatan Perorangan. Teknik yang dilakukan di lapangan adalah berinteraksi langsung dengan objek untuk menggali keluhan-keluhan dan menemukan permasalahan yang dihadapi mitra sehingga terkumpul menjadi suatu data yang kongkrit. Data dan informasi tersebut dianalisis sesuai situasi, kemudian disajikan dalam bentuk data kualitatif yang dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan. Pendekatan perorangan dalam kegiatan sosialisasi pada UMKM Halal Mart dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan sistem latihan dan kunjungan, atau sering disebut dengan sistem latihan dan kunjungan (LAKU) (Rasyid, 2012).

Metode kunjungan juga diterapkan pada siswa yang tidak punya kesiapan dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar. Ketidaksiapan bisa terjadi terutama dalam hal materi pelajaran yang akan disampaikan tidak sesuai dengan harapan siswa, sehingga saat di kelas siswa tidak dapat memahami materi yang akan dibahas. Keterbatasan alokasi waktu juga sering menjadi penyebab interaksi belajar mengajar tidak efektif dan efisien, serta tidak sesuai dengan capaian yang di harapkan oleh kurikulum (Sutriyono, 2019). Metode latihan dan kunjungan (LAKU) berorientasi pada pendekatan menyelesaikan masalah, sering digunakan pada sasaran yang kesulitan untuk menyerap pendidikan secara formal. Seperti juga telah diterapkan pada para peternak unggas di Sulawesi Selatan (Agustina et al., 2017).

Berdasar beberapa kesamaan tersebut, dalam pengabdian masyarakat ini dipilih metode LAKU pada mitra UMKM Halal Mart. Kunjungan dan survei di lapangan diawali dengan wawancara terhadap mitra. Ditemukan beberapa keluhan dan teridentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pengelola UMKM Halal Mart. Selanjutnya dari hasil identifikasi, dilakukan penyuluhan melalui kunjungan maupun dengan media elektronik secara spesifik untuk penyusunan laporan keuangan UMKM Halal Mart menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis android.

Edukasi penyusunan laporan keuangan di UMKM Halal Mart di Kabupaten Duri ini dilakukan modifikasi dengan menyiapkan pula video edukasi video edukasi penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM. Tujuannya agar menambah intensitas penyerapan materi edukasi, disamping juga memperkecil hambatan yang terjadi akibat pembatasan interaksi selama pandemi. Dengan adanya video edukasi, diharapkan masih terjadi interaksi dalam waktu yang lebih intensif seiring dengan kebijakan pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19. Secara garis besar, tahapan kegiatan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring. Berdasarkan pengamatan dan wawancara mendalam tentang metode komunikasi penyuluhan yang telah dilakukan pada pelaku UMKM, terdapat kendala dalam melakukan pencatatan semua transaksi, dimana sebelumnya menggunakan pencatatan secara manual di kertas. Dari analisa yang telah dilakukan, pencatatan manual ini membutuhkan banyak waktu dan tentunya keakuratan data tidak terjamin. Oleh sebab itu, demi memperkecil kendala yang dialami, maka Tim Pengabdian Masyarakat melakukan penyuluhan terkait simulasi aplikasi UKM yang menjadi solusi agar memudahkan pelaku UMKM mengelola keuangannya mulai dari pencatatan semua transaksi hingga pembuatan laporan keuangan yang otomatis dan akurat.

## **PEMBAHASAN**

Halal Mart adalah sebuah UMKM yang menjual berbagai barang pangan sehari-hari, seperti beras, telur, minuman kemasan, jajanan, dan kebutuhan pangan lainnya. UMKM ini berada di Jalan Persada, Gang Buntu No.4 Duri, Riau, Indonesia. Ibu Ilna Endang Muliarni selaku pemilik "Halal Mart", sudah menjalankan usahanya selama 9 bulan bersama suami dan anaknya. Tentunya, sebagai usaha keluarga, diharapkan usaha ini berjalan dengan lancar dan menghasilkan keuntungan.

Pandemi Covid 19 yang masih berlangsung hingga sekarang memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap semua pelaku UMKM, termasuk Ibu Ilna, pemilik UMKM "Halal Mart". Berbagai cara sudah dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan penjualan dan menghemat biaya yang dikeluarkan. Dalam wawancara, mitra menjelaskan, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan membuat harga jual sedikit lebih rendah dari harga pasar ataupun harga yang ditetapkan pesaing usahanya. Mitra beranggapan lebih baik mendapat untung sedikit dan barang dagangan terjual daripada untung banyak tetapi barang dagangan susah terjual.

## **Sebelum mengenal aplikasi Akuntansi UKM**

Ketika melakukan wawancara, diketahui juga bahwa Ibu Ilna, pemilik Halal Mart, belum melakukan pembukuan maupun pencatatan yang baik selama menjalankan usahanya. Hal ini tentunya disebabkan karena pengetahuan akuntansi yang minim oleh mitra sehingga hanya membuat pencatatan sederhana dan bersifat manual yang mencakup transaksi penjualan serta transaksi pembelian persediaan barang dagang. Pencatatan dilakukan secara manual sebagaimana berikut.



<input type="checkbox"/>	Apa ada best	9000
<input type="checkbox"/>	Gas	22.000
<input type="checkbox"/>	Isin 1 kg	40000
<input checked="" type="checkbox"/>	Beras 1 kg	128000
<input type="checkbox"/>	Kelepatan	18000
<input type="checkbox"/>	Beras SK (Yank 4kg)	132000
<input type="checkbox"/>	Sinaropoom	28.000
<input type="checkbox"/>	Dulang 10 kg	12.000
<input type="checkbox"/>	Kain 1 kg = 2	25000
<input type="checkbox"/>	Alas 1 kg	15000
<input type="checkbox"/>	Beras SK	132000
<input type="checkbox"/>	Kain 1 kg = 5 kg	26000
<input type="checkbox"/>	Gas	22.000
<input type="checkbox"/>	Beras 1 kg = 10 kg	107.000
<input type="checkbox"/>	Gas 1 kg = 40	19.000
<input checked="" type="checkbox"/>	Gas	22.000
<input type="checkbox"/>	Alas 1 kg = 2	20.000
<input type="checkbox"/>	Gas 1 kg = 2	600
<input type="checkbox"/>	Gas	9.000
<input type="checkbox"/>	Gas	52.000
<input type="checkbox"/>	Gas	85000

Gambar 1. Pencatatan sebelum menggunakan aplikasi Akuntansi UKM

Setelah mengetahui hal tersebut, tim memberikan edukasi tentang pentingnya akuntansi dalam menerapkan manajemen kas yang baik sehingga mengurangi terjadinya risiko kerugian dan tercapainya kontinuitas dalam kegiatan usaha. Sangat diapresiasi bahwa pemilik merespon dengan baik selama edukasi berlangsung. Tentunya ini akan mempermudah pemilik dalam belajar akuntansi melalui Aplikasi Akuntansi UKM.

Selanjutnya, melakukan sosialisasi serta penjelasan Aplikasi Akuntansi UKM dalam membuat laporan kegiatan usaha. Hal ini dilakukan setelah melihat bahwa mitra memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam menggunakan aplikasi tersebut, berupa smartphone, data internet yang cukup, serta sinyal internet yang stabil. Dengan melakukan praktik penggunaan aplikasi tersebut secara singkat, pemilik merespon positif terhadap simulasi langsung yang telah dilakukan oleh anggota tim. Hal itu tentunya, selain karena aplikasi yang mudah digunakan, pencatatan tidak perlu dilakukan secara manual lagi.

### **Pelaksanaan Edukasi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM**

Langkah pertama, membantu mitra dalam mengunduh aplikasi Akuntansi UKM tersebut di Play Store. Setelah melakukan pengunduhan, dilanjutkan dengan pengisian data UMKM, berupa nama toko, alamat, no telp, dan alamat email. Langkah berikutnya tentunya adalah dengan mengisi jurnal transaksi selama melakukan kegiatan usaha. Berikut tampilan dalam melakukan penjurnalan.

Output yang dapat dihasilkan dari penggunaan aplikasi akuntansi UKM ini sudah cukup lengkap, mulai dari Laporan Rekapitulasi Jurnal, Laporan Buku Besar, Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Data Utang, Laporan Piutang, dan bahkan dapat membuat Laporan SPT Tahunan PPh OP. Laporan Laba rugi, dan Neraca yang dapat dihasilkan dengan mudah menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

Dengan adanya laporan laba rugi yang jelas, hal ini sangat membantu mitra dalam menjalankan usaha sehari hari, baik dari sisi target penjualan dalam periode tertentu maupun perencanaan pengurangan atas beban-beban yang timbul selama proses penjualan. Laporan neraca yang dihasilkan di akhir periode juga membantu mitra dalam proses usaha, seperti dalam memutuskan untuk melakukan pembelian persediaan barang dagang ataupun tidak serta dapat mengetahui adanya fraud dalam sisa persediaan. Adapun tampilan awal dari aplikasi adalah sebagai berikut.

Gambar 2. Tampilan Aplikasi



### **Setelah mengenal aplikasi Akuntansi UKM**

Pelaku UMKM sangat antusias dalam mengikuti edukasi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Setelah diberikan edukasi, pemilik UMKM Halal Mart merasakan manfaat yang diterima. Mitra merasakan bahwa dengan penggunaan aplikasi akuntansi UKM ini akan mempermudah dalam melakukan transaksi dan penjurnalan sehingga dapat mengantisipasi apabila adanya kekeliruan, perhitungan keuangan usaha yang tepat, dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan UMKM yang terintegrasi. Pemilik UMKM Halal Mart mengatakan bahwa mereka akan mencoba memperbaharui pembukuan dari manual menjadi digital dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Mitra merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini karena dapat meringankan pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan yang baik sehingga bisnis UMKM ini diharapkan dapat

berkembang dengan baik.

Selama kegiatan, mitra memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan ini. Mitra memahami pencatatan yang tertib sesuai prosedur akuntansi dengan memanfaatkan aplikasi Akuntansi UKM dapat membantu pengembangan usaha yang dijalankan. Bimbingan dilakukan secara langsung oleh utusan mahasiswa dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Hasil dari bimbingan tersebut, pemilik mitra menyadari:

- 1) Penggunaan aplikasi Akuntansi UKM sangat mudah untuk dipelajari dan diterapkan bahkan oleh orang yang belum memahami bidang akuntansi.
- 2) Aplikasi Akuntansi UKM dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan.
- 3) Menghemat waktu dalam melakukan pencatatan dengan fitur yang tersedia di aplikasi Akuntansi UKM

Tim Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan Kuliah Kerja Mahasiswa ini berharap para pelaku UMKM seperti Halal Mart dapat mengembangkan usahanya, dengan teknologi berbasis android aplikasi Akuntansi UKM. Fitur aplikasi Akuntansi UKM ini sangat sederhana, tidak memerlukan pengetahuan khusus tentang akuntansi untuk mengoperasikannya. Di sisi lain sangat membantu pelaku usaha kecil dan mikro untuk melakukan pencatatan mengikuti prosedur akuntansi.

Hasil simulasi penjurnalan bersama mitra dapat digambarkan sebagai berikut.



Jurnal Halal Mart	
Cari	5,000
13 Penjualan Beras 2 Putri	127,000
13 Penjualan Balada 20 kg	205,000
13 Penjualan Nextar 2 kotak	35,000
13 Penjualan Beng-beng	29,000
13 Penjualan Telur 1 Papan	40,000
13 Penjualan Telur 1 Papan (2)	40,000
13 Penjualan Beras 2 Putri	127,000
13 Penjualan Telur 10 butir (2)	14,000
13 Penjualan Kerupuk Panda	9,000
13 Penjualan Stropkon	5,000
13 Penjualan Beras Tiwi	128,000
13 Penjualan Kertaa Nasi	28,000

Gambar 3. Jurnal transaksi setelah menggunakan aplikasi Akuntansi UKM



← Laba Rugi	
Septe.. 2021 / Septe.. 2021	
	September 2021
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan	58,000
Penjualan Borong	882,000
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>940,000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	
<b>LABA / RUGI KOTOR</b>	<b>940,000</b>
<b>Biaya Penjualan</b>	
Total Biaya Penjualan	(0)
<b>Biaya Admin dan Umum</b>	
Total Admin dan Umum	(0)
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>	
Total Pendapatan Diluar Usaha	0
<b>Biaya Diluar Usaha</b>	
Total Biaya Diluar Usaha	(0)
<b>LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>940,000</b>
<b>TOTAL LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>940,000</b>
<b>RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>940,000</b>

Gambar 4. Laporan Rugi Laba setelah menggunakan aplikasi Akuntansi UKM

← Neraca	
Septe.. 2021 / Septe.. 2021	
	September 2021
<b>AKTIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>	
Kas	(5,960,000)
Persediaan Barang Dagang	6,900,000
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>940,000</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	
Total Aktiva Tetap	0
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>940,000</b>
<b>UTANG DAN MODAL</b>	
<b>Utang Jangka Pendek</b>	
Total Utang Jangka Pendek	0
<b>Utang Jangka Panjang</b>	
Total Utang Jangka Panjang	0
<b>Modal</b>	
Laba / Rugi Bersih	940,000
<b>Total Modal</b>	<b>940,000</b>
<b>TOTAL UTANG DAN MODAL</b>	<b>940,000</b>

Gambar 5. Laporan keuangan setelah menggunakan aplikasi Akuntansi UKM

## KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa UMKM Halal Mart yang adalah sebuah bisnis keluarga dapat bertahan selama masa pandemi ini, tetapi masih menerapkan pencatatan transaksi secara manual dan belum membuat laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang cara pembuatan laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku dan mencatat transaksi secara digital melalui aplikasi Akuntansi UKM.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan KKM *from home* ini memberikan kontribusi dengan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi melalui aplikasi akuntansi UKM bagi salah satu UMKM Halal Mart di Jalan Persada, Gang Buntu No.4 Duri, Riau. Kegiatan ini sangat disambut dengan baik dan antusiasme yang tinggi oleh pemilik UMKM. Pengoperasian aplikasi akuntansi UKM ini sangat mudah. Hal ini terlihat dari respon positif dan rasa ingin tahu yang tinggi oleh pemilik UMKM Halal Mart tentang aplikasi tersebut. Mitra UMKM juga optimis kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan kinerja usaha ke depan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka disarankan agar pelaku UMKM menggunakan aplikasi akuntansi UKM ini untuk membantu dalam pencatatan sampai pembuatan laporan keuangan UMKM tersebut. Direkomendasikan pula bagi pelaku UMKM untuk tetap *update* tentang standar akuntansi dan aplikasi Akuntansi UKM. Pembangun aplikasi dalam hal ini perlu juga memperhatikan kebutuhan pengguna terkait fitur-fitur aplikasi.

## PUSTAKA

- Agustina, L., Syahrir, S., Purwanti, S., Jillbert, J., Asriani, A., & Jamilah, J. (2017). Ramuan Herbal pada Ayam Ras Petelur Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdimas*, 21(1), 47–54.
- Aplikasi akuntansi UKM yang lebih efisien dan menguntungkan. (2021). [www.jurnal.id](http://www.jurnal.id).  
<https://www.jurnal.id/id/industri/usaha-mikro-kecil/>
- Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M. M., & Aziz, I. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.  
<https://books.google.co.id/books?id=GcbODwAAQBAJ>
- Hetika, H., & Faidah, Y. A. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi “Very Convection”). *Monex: Journal of Accounting Research-Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 9(1), 54–61.
- Kabir, M. R., Rahman, M. A., Yunus, M., & Chowdhury, A. (2015). Applications of Accounting Software: An Empirical Study on the Private Universities of Bangladesh. *World Review of Business Research*, 72–85.
- Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*.  
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Liza, L., Ali, H., & Widiyanti, M. (2004). Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas Koperasi Bhakti Praja Karyawan BPKP (KPRI Bhakti Praja) Palembang. *Repository.Unsri.Ac.Id*.
- Maryati, S., & Listya, A. (2020). Pelatihan Manajemen Kas Dalam Menghadapi Munculnya Resesi Ekonomi Di-Era Pandemi Covid-19 Pada Home Industri Di Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 103–109.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Sisfotenika*, 8(2), 176–187.
- Rasyid, A. (2012). Metode Komunikasi Penyuluhan Pada Petani Sawah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–55.
- Sutriyono, S. (2019). Peningkatan Penerapan Metode Diskusi Melalui Kunjungan Kelas Pada Guru Kelas V SD Binaan. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 1(1 SE-Articles).  
<https://doi.org/10.30599/jemari.v1i01.413>